

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keberlanjutan, dengan menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, dan *external assurance*. Selain itu, penelitian ini juga menguji peran umur perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-Kehati periode 2021–2024. Hasil analisis menunjukkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keberlanjutan pada perusahaan terindeks SRI-Kehati periode 2021-2024. Artinya semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin rendah kecenderungannya untuk mengungkapkan informasi keberlanjutan. Perusahaan cenderung lebih memprioritaskan pelaporan kinerja keuangan daripada aspek sosial dan lingkungan.
2. Variabel *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keberlanjutan pada perusahaan terindeks SRI-Kehati periode 2021-2024. Artinya semakin besar tingkat *leverage* perusahaan, maka kualitas informasi dalam laporan keberlanjutannya cenderung menurun. Perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam penggunaan sumber daya untuk kegiatan sosial.
3. Variabel *external assurance* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan pada perusahaan terindeks SRI-Kehati periode 2021-2024. Artinya perusahaan yang melakukan verifikasi eksternal melalui *assurance* memiliki kualitas laporan keberlanjutan lebih baik. Penggunaan jasa independen ini dapat meningkatkan kepercayaan dan transparansi, serta memperluas item pengungkapan dalam laporan keberlanjutan.
4. Variabel umur perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keberlanjutan pada perusahaan terindeks SRI-

Kehati periode 2021-2024. Artinya, perusahaan yang telah lama terdaftar di BEI cenderung memiliki kesadaran dan tanggung jawab lebih besar terhadap aspek keberlanjutan. Hal ini mendorong perusahaan untuk menyusun laporan keberlanjutan sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip-prinsip ESG.

5. Variabel umur perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kualitas laporan keberlanjutan pada perusahaan terindeks SRI-Kehati periode 2021-2024. Artinya, tidak terdapat perbedaan respon antara perusahaan berpengalaman di BEI dan perusahaan yang baru terdaftar. Oleh karena itu, kondisi *leverage* tidak mendorong perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan dengan kualitas berbeda.
6. Variabel umur perusahaan dapat memoderasi pengaruh *external assurance* terhadap kualitas laporan keberlanjutan pada perusahaan terindeks SRI-Kehati periode 2021-2024. Artinya, perusahaan yang telah berdiri lama cenderung memiliki sistem pelaporan yang memadai dan pemahaman lebih mengenai proses *assurance*, sehingga dapat memaksimalkan penggunaan jasa *assurance* dan kualitas laporan keberlanjutan yang disajikan menjadi lebih kredibel.
7. Hasil analisis regresi menghasilkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) pada uji t sebesar 35,3%, yang mengartikan model dari variabel profitabilitas, *leverage*, dan *external assurance* mampu menjelaskan variasi dalam kualitas laporan keberlanjutan sebesar 35,3%.
8. Hasil analisis regresi menghasilkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) pada uji MRA sebesar 35%, yang mengartikan model dari variabel profitabilitas, *leverage*, dan *external assurance*, dengan moderasi umur perusahaan mampu menjelaskan variasi dalam kualitas laporan keberlanjutan sebesar 35%.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini dijelaskan, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang menjelaskan 35,3% dari kualitas laporan keberlanjutan. Masih terdapat variabel lain yang potensial dan belum tercakup dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang masuk dalam indeks SRI-Kehati periode 2021–2024. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor atau indeks lain.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang diberikan, sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

- a. Peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel independen lain, seperti tekanan dari pemangku kepentingan, keberagaman gender, atau tingkat likuiditas, guna memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kualitas laporan keberlanjutan..
- b. Peneliti selanjutnya, dapat menggabungkan beberapa indikator kinerja lain untuk mengembangkan analisis yang lebih komprehensif terhadap peran kinerja keuangan secara keseluruhan.
- c. Peneliti selanjutnya, dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan perusahaan dari indeks lain misalnya LQ45, IDX ESG *Leaders*.
- d. Peneliti selanjutnya, dapat menggunakan pengukuran *external assurance* yang lebih menilai kualitas informasi *assurance*.
- e. Peneliti selanjutnya, dapat memilih variabel moderasi lain seperti tipe perusahaan, dewan direksi atau ukuran perusahaan.

2. Saran Praktis

- a. Profitabilitas yang diukur melalui ROA memengaruhi secara negatif kualitas laporan keberlanjutan. Oleh sebab itu, perusahaan dapat

menetapkan kebijakan yang tepat dalam menyeimbangkan kebutuhan pelaporan keuangan dan pelaporan keberlanjutan.

- b. *Leverage* yang diukur melalui DER terbukti memengaruhi secara negatif kualitas laporan keberlanjutan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus menjamin bahwa pelaksanaan kewajiban terhadap kreditur tidak menjadi hambatan bagi pelaporan keberlanjutan.
- c. *External assurance* yang diukur melalui dummy terbukti memengaruhi secara positif kualitas laporan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang kredibel dalam melakukan *assurance* laporan keberlanjutan.
- d. Umur perusahaan terbukti memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan yang sudah beroperasi cukup lama sebaiknya menyampaikan informasi keuangan dan keberlanjutan secara terintegrasi, agar informasi keduanya seimbang.
- e. Umur perusahaan tidak terbukti memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan dapat fokus menaikkan keuntungan dan mengefisienkan biaya pengeluaran.
- f. Umur perusahaan terbukti memoderasi pengaruh *external assurance* terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan dapat lebih aktif dalam menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam proses *assurance* laporan keberlanjutan.